

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey, yaitu dimana dengan menggunakan sampel atau populasi dan kuesioner adalah sebagian alat dalam pengambilan data-data penelitian. Rumusan masalah yang digunakan dalam ini bersifat deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu menurut Sugiyono (2013:2). Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti ada di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu X1 (Kompetensi) dan X2 (Disiplin kerja) terhadap satu variabel terikat yaitu Y (Semangat kerja) sehingga dapat diambil suatu analisis dengan

menggunakan ukuran-ukuran statistik yang berhubungan dengan data empiris. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal kompetensi dan disiplin kerja terhadap Semangat kerja pada PT. Cemara Agung Jalan raya Cicalengka Km. 31 Kabupaten Bandung. baik secara Simultan maupun secara Parsial.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel digunakan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2015:38).

3.2.1.1 Variabel Independen

variabel independen (variabel bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel devenden (variabel terikat). Dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi (X_1) dan disiplin kerja (X_2)

3.2.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semangat kerja (Y)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, kompetensi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta semangat kerja (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kompetensi (X_1) Kompetensi adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik keberibadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap atau dapat mempredisikan kinerja yang	1. <i>Motives</i> (motif)	a. Tindakan dalam bekerja	Konsisten dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan	ordinal	1
			tingkat kepercayaan diri seseorang dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	2
	2. <i>Traits</i> (watak)	b. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dalam bekerja	Mampu bersosialisasi dalam melaksanakan tugasnya	ordinal	3
			Tingkat ketabahan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan	ordinal	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
sangat baik Spencer dalam Sudarmanto (2014:53)	3. <i>Self concept</i> (konsep diri)	c. Menghargai waktu dan efektif dalam bekerja	tingkat informasi dan pengetahuan yang lebih alam mengerjakan pekerjaan	ordinal	5
			Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	ordinal	6
			Sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan dalam pekerjaan	ordinal	7
	4. <i>Knowledge</i> (pengetahuan)	d. Tingkat pendidikan yang relevan dengan pekerjaan	Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	ordinal	8
	5. <i>Skill</i> (kemampuan)	e. Tingkat kemampuan dalam mengerjakan pekerja	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan	ordinal	9
Disiplin Kerja (X₂) Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati normanorma peraturan perusahaan yangberlaku di	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja	Tingkat ketepatan jam masuk kerja	Ordinal	1
		b. Jam istirahat	Tingkat ketepatan jam istirahat	Ordinal	2
		c. Jam pulang kerja	Tingkat ketepatan jam pulang kerja	Ordinal	3
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Cara berpakaian	Tingkat berpakaian sesuai yang ditetapkan perusahaan	Ordinal	4
		b. Sopan Santun	Tingkat sopan santun terhadap orang lain	Ordinal	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Keith David dalam Edy Sutrisno (2016:94)		c. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	6
	3. Taat terhadap aturan berlaku dalam pekerjaan	a. Bertingkah Laku	Tingkat bertingkah laku sesuai aturan perusahaan	Ordinal	7
b. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan		Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	Ordinal	8	
4. Taat terhadap aturan lainnya		a. Norma yang berlaku	Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku	Ordinal	9
			Tingkat sepenuhnya mengetahui terhadap norma-norma yang berlaku	Ordinal	10
Semangat Kerja (Y) Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan lebih cepat selesai dan lebih baik.	1. Naiknya Produktivitas Karyawan	a. Professional dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat professional dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	1
		b. Tidak Menunda Pekerjaan	Tingkat tidak menunda pekerjaan	Ordinal	2
		c. Mempercepat Pekerjaan	Tingkat mempercepat pekerjaan	Ordinal	3
	2. Tingkat Absen Rendah	a. Cuti	Tingkat cuti	Ordinal	4
		b. Keterlambatan	Tingkat keterlambatan	Ordinal	5
		c. Alfa	Tingkat alfa	Ordinal	6
		d. Sakit	Tingkat sakit	Ordinal	7
	Alex Nitisemito dalam Danang Ersanto Nugroho		a. Setia pada perusahaan	Tingkat setia pada perusahaan	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
(2015:4)	3. Labor Turn Over	b. Senang bekerja pada perusahaan	Tingkat senang bekerja pada perusahaan	Ordinal	9
	4. kerusakan	a. Tingkat kerusakan	Tingkat kerusakan	Ordinal	10
	5. kegelisahan	a. tingkat kegelisahan	Tingkat kegelisahan	Ordinal	11
	6.. tuntutan	a. tingkat dorongan untuk melakukan tuntutan	tingkat dorongan untuk melakukan tuntutan	Ordinal	12
	7.. pemogokan	a. tingkat dorongan untuk melakukan pemogokan	tingkat dorongan untuk melakukan pemogokan	Ordinal	13

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel dapat diperlukan jika populasi yang diambil sangat banyak, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi

target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan.

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2015:80).

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan jumlah karyawan PT. Cemara Agung yaitu berjumlah 650 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2015:81). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul mewakili.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode slovin untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

$$\text{Jadi : } n = \frac{650}{1 + 650 (0.10)^2}$$

$n = 99,84$ yang di bulatkan menjadi 100 orang.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang, dengan batasan toleransi kesalahan 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu dengan Sampel Random Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel menurut Sugiyono (2015:82).

Sampel Random Sampling dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015:82).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan informasi yang di perlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara menurut Sugiono (2013:401). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan dan kepustakaan yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung di PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km 31 Kabupaten Bandung, dimana perusahaan tersebut menjadi objek penelitiannya. Tujuannya adalah guna mendapatkan data yang akurat. Data primer bisa diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

a. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi di penelitian untuk mencari data yang di perlukan dengan pengamatan langsung ke PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km 31 Kabupaten Bandung.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang di lakukan secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang ke adaan perusahaan. Dengan melakukan wawancara atau melakukan tanya jawab langsung kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah karyawan di PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km 31 Kabupaten Bandung

c. Kuesioner

Penyebaran angket (kuesioner) yaitu dengan cara menyebarkan daftar pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dan dengan alternatif jawaban yang harus di isi oleh responden secara pribadi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menyebar kuesioner kepada karyawan PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km 31 Kabupaten Bandung. Yang merupakan responden dalam penelitian.

2. Penelitian kepustakaan (*library reaserch*)

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber tidak langsung yang berkaitan dengan topik bahasan seperti penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti guna untuk memperoleh data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. data sekunder dapat di peroleh dari :

- a. Sejarah, literatur dan profil PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km. 31 kabupaten Bandung.
- b. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- c. Sumber internet, jurnal dan hasil penelitian terdahulu.
- d. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti

3.5 Metode analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan di interprestasikan. Analisis data yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di anjurkan menurut Sugiono (2013:147).

3.5.1 Metode Analisis Yang Digunakan

Analisisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. pengelolaan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan,

diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiono (2013:122) berpendapat bahwa skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Cemara Agung. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner di beri bobot dalam alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala *likert*, nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, alternatif jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pemberian Bobot Skor Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2013)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data koesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang di ajukan oleh penulis. Selain itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang di teliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang di teliti,

dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan hasilnya pun harus seimbang dengan variabel yang sudah dibuat. Maka dari itu perlu adanya perbaikan dan ketelitian dalam pembuatan kuesioner agar hasil yang didapat oleh responden valid atau sesuai dengan ketentuan yang terjadi.

3.5.1.1 Uji Instrumen

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji Reliabilitas (*test of reliability*).

3.5.1.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum (X^2) - (\sum X)^2][\sum (Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n	= jumlah sampel
X	= Jumlah skor item
Y	= Jumlah total skor jawaban
X ²	= Jumlah kuadrat skor item
Y ²	= Jumlah kuadrat total skor jawaban
XY	= Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi

dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,3$ (Sugiyono, 2013:124).

3.5.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*splite half*) item tersebut di bagi menjadi

dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu ;

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugyiono (2013: 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri

responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT. Cemara Agung. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut

adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert*. Sugiyono (2013: 122).

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2013:122)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2013: 130)

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

- a. Skor Minimum = 1
- b. Skor Maksimum = 5
- c. Interval = 5-1 = 4

d. Jarak interval = $(5-1) : 5 = 0,8$

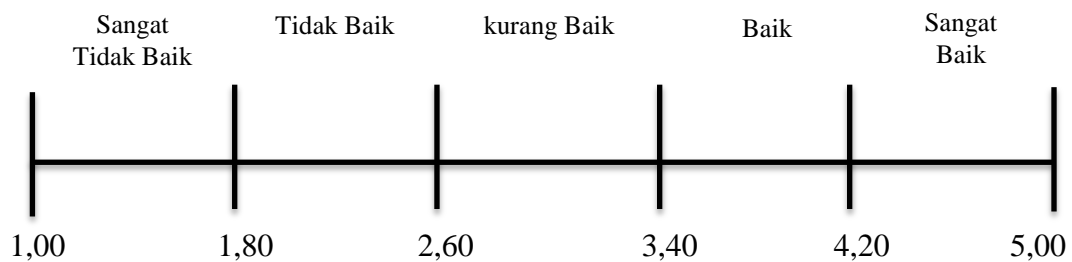
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Kurang baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Sugiono (2013: 130)

Selanjutnya dapat digambarkan garis kontinum sebagai berikut.



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.5.3 Analisis Verifikatif

Metode kuantitatif (verifikatif) adalah metode pengolahan data dalam berbentuk angka untuk memudahkan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013:13) menyatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

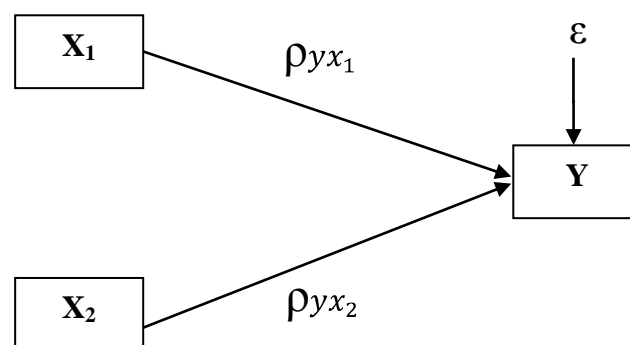
1. Terdapat pengaruh positif kompetensi dan disiplin kerja terhadap semangat kerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap semangat kerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap Semangat Kerja karyawan..

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6 Model Penelitian

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan Penelitian adalah merancang diagram Penelitian sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel-variabel yang dikaji, dalam penelitian ini variabel yang dikaji adalah Disiplin Kerja (X_1), Penempatan Pegawai (X_2), Semangat Kerja (Y)

penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2

Diagram Penelitian

Keterangan :

X_1 = Kompetensi

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Semangat Kerja

ρ_{yx_1} = Koefisien Beta Kompetensi terhadap Semangat Kerja

ρ_{yx_2} = Koefisien Beta Disiplin Kerja terhadap Semangat Kerja

ε = Pengaruh faktor lain

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Semangat Kerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Semangat Kerja)

a = bilangan konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

X_2 = Variabel bebas (Penempatan Kerja)

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.6.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 (Kompetensi), X_2 (Disiplin Kerja) dan Y (Semangat Kerja). dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{YX} = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi berganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk mencari JK_{regresi} dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum x_1 Y = \sum x_1 Y - \frac{(\sum x_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 Y = \sum x_2 Y - \frac{(\sum x_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- a. Apabila $r_{YX} = 1$, yang berarti ada hubungan antara linier X dan Y .

- b. Apabila $r_{YX} = -1$, yang berarti terdapat hubungan linier negative
- c. antara X dan Y Apabila $r_{YX} = 0$, yang berarti tidak ada hubungan linier XY

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi di gunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel indeviden (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:98)

3.6.3.1 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (R^2) atau *adjusted R²* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 atau *adjusted R²* adalah diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol. dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui presentase sumbangan pengaruh X_1 , X_2 dan variabel Y . Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

3.6.3.1 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y , lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y , kuat

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan

ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X_1 (Kompetensi), X_2 (Disiplin Kerja) dan Y (Semangat Kerja Karyawan).

Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas pembilang (df_1) = $k - 1$ dan drajat bebas penyebut (df_2) = $n - k$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Nilai uji F diperoleh dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{1 - R^2 (n - K - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variable bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) = Derajat kebebasan

Hipotesis parsial diuji dengan uji t , uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y_1 dan Y_2 signifikan, dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%.

Nilai uji t diperoleh dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

Dimana :

n = Jumlah sampel r = Nilai korelasi parsial

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dari F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja karyawan (Y).

Taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dilihat

dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 - $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_1) terhadap semangat kerja karyawan (Y).
 - $H_a : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi (X_1) terhadap semangat kerja karyawan (Y).
 - $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja karyawan (Y).
 - $H_a : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin kerja (X_2) terhadap semangat kerja karyawan (Y).
- b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ atau 5%. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut :
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Kompetensi, Disiplin Kerja dan Semangat Kerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT. Cemara Agung jalan raya Cicalengka Km. 31 Kabupaten Bandung. Dimulai pada tanggal 19 september 2017 sampai dengan skripsi ini selesai.